

Analisis Efisiensi Penggunaan Media Belajar dalam Mendorong Minat Belajar Siswa

Putri Sion Sihite

Universitas Riau Pekanbaru, Indonesia

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

email: putri.sion4557@student.unri.ac.id

Abstrak

Analisis ini dilakukan untuk menganalisis efisiensi penggunaan media pembelajaran dalam mendorong minat belajar siswa. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan metode yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif. Penelitian ini menggunakan Instrumen berupa angket. Dan pengumpulan datanya dilakukan dengan menyebarkan lembar kuesioner kepada subjek penelitian untuk menjawab pertanyaan pada angket. Respondennya adalah siswa SDN 15 Panai Hulu Rantau prapat sebanyak 30 orang. Peneliti juga menggunakan teori-teori dari referensi yang relevan dengan kasus yang diselidiki. Analisis data dilakukan dengan menggunakan 4 kategori skala likert, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) dan selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP). Peneliti merumuskan 12 item pertanyaan yang mana pertanyaan ini nantinya akan dijawab oleh para responden. Setelah didapatkannya data hasil respon responden selanjutnya peneliti akan mencari rata-rata persentase respon dengan menggunakan rumus $P = (F/N) \times 100\%$. Dan hasil yang peneliti dapatkan dari penelitian ini yaitu minat belajar sangat dipengaruhi oleh media pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran guru sangat terbantu untuk menyampaikan pesan dan tujuan yang ada dalam materi pembelajaran kepada murid sehingga pembelajaran menjadi lebih real dan mudah dipahami oleh murid. Penggunaan media pembelajaran ini bukan hanya meningkatkan motivasi dan minat dalam pembelajaran tetapi juga membuat proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kata kunci: Efisiensi, mendorong, minat belajar

Abstract

This analysis was carried out to analyze the efficiency of using learning media in encouraging students' interest in learning. This research is qualitative research and the method used is descriptive-qualitative. This research uses an instrument in the form of a questionnaire. And data collection was carried out by distributing questionnaire sheets to research subjects to answer the questions in the questionnaire. The respondents were 30 students from SDN 15 Panai Hulu Rantau prapat. Researchers also use theories from references that are relevant to the case being investigated. Data analysis was carried out using 4 Likert scale categories, namely strongly agree (SS), agree (S), disagree (TS), and

strongly disagree (STS) and always (SL), often (SR), sometimes (KK), and never (TP). Researchers formulated 12 question items which would later be answered by the respondents. After obtaining data on the results of respondents' responses, the researcher will then look for the average percentage of responses using the formula $P = (F/N) \times 100\%$. And the results that researchers got from this research were that interest in learning was greatly influenced by learning media. By using learning media it is very helpful for teachers to convey the messages and objectives in the learning material to students so that learning becomes more real and easier for students to understand. The use of this learning media not only increases motivation and interest in learning but also makes the learning process effective and efficient.

Key words: Efficiency, encouragement, interest in learning

Pendahuluan

Belajar merupakan tindakan yang dilakukan oleh setiap orang untuk memperbaiki dari yang awalnya tidak tau menjadi tau. Belajar adalah aktivitas yang dilaksanakan secara sengaja untuk menciptakan sebuah perubahan didalam diri manusia sehingga meningkatnya kualitas baik itu pada perilaku, pengetahuan, sikap, keterampilan, pemahaman, daya fikir, dan banyak lagi. Pemerintah Indonesia menyelenggarakan suatu sistem pendidikan yang dituliskan dan diatur didalam UU No.20 tahun 2003 tentang pelaksanaan Sistem Pendidikan Nasional. Didalam depdiknas, 2003:1 dikatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia dan membantu masyarakat dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta membantu menciptakan watak sehingga murid akan menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, sehat, memiliki ilmu, mahir, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Maka pendidikan dapat membantu mewujudkannya.

Faktor penting yang dapat menentukan sebuah Negara dapat berkembang atau tidak berkembang adalah pendidikan. Hasil pendidikan itu adalah modal yang dibutuhkan bangsa untuk menghasilkan dan menciptakan SDM yang berkualitas sebagai kunci dalam menciptakan sebuah pembangunan negara yang baik. SDM yang berkualitas dan bermutu adalah salah satu faktor yang paling penting didalam pembangunan yang telah, akan, dan sedang dilaksanakan. Jika manusia tidak menerima pendidikan, mereka akan sulit untuk berkembang dan meningkatkan skill dan pengetahuannya dan akhirnya akan selalu berada di belakang. Maka dari itu guru adalah kunci utama dalam memperbaiki dan meningkatkan pendidikan sebuah bangsa. Minat siswa sangat memengaruhi proses pembelajaran. Jika kegiatan pembelajaran tidak berkualitas, tidak dapat menarik perhatian, atau tidak sesuai dengan apa yang siswa inginkan, maka siswa akan belajar dengan tidak sungguh-sungguh.

Pembelajaran yang berkualitas dapat dicapai melalui berbagai cara seperti dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi, sikap murid saat belajar, suasana dan situasi belajar yang kondusif, serta menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan bervariasi. Guru harus berkompeten sehingga akan terciptanya pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Kemauan belajar akan meningkat dengan pembelajaran yang cocok dengan diri siswa (Hanan & Alim, 2023). Media pembelajaran adalah komponen penting dalam proses pembelajaran, selain metode yang digunakan.

"Medius", yang berarti "perantara" atau "pengantar," adalah asal kata media yang diambil dari bahasa Latin. Media pembelajaran adalah perantara yang digunakan untuk

menyampaikan informasi dan pesan pembelajaran kepada murid (Jalinus & Alim, 2018). Maka dari itu dapat disimpulkan media pembelajaran ini adalah alat yang bisa memudahkan guru dalam menyampaikan bahan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih mudah dan media juga dapat memudahkan murid untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa akan lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran dengan media pembelajaran.

Dalam kegiatan mengajar, media pembelajaran sangat penting untuk menyampaikan materi. Pemanfaatan media pembelajaran oleh guru juga dapat menumbuhkan minat belajar siswa. (Wijaya, Zhou, Purnama, & Hermita, 2020 dalam Alim et al., 2021:119). Media pembelajaran berfungsi sebagai teknologi pembawa informasi yang bisa dimanfaatkan didalam kegiatan pembelajaran. Media belajar ini memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan yang lebih baik dan paham tentang materi yang diajarkan (Fatimah, 2014 dalam Alim et al., 2022 : 1713).

Pemanfaatan media dalam kegiatan belajar dapat memotivasi para peserta didik untuk belajar dengan focus dan menumbuhkan minat peserta didik. Melalui media pembelajaran, murid memiliki kesempatan untuk melihat secara langsung materi tersebut sehingga dan akibatnya akan timbulnya rasa penasaran dihati siswa untuk mengetahui dan mempelajari materi-materi pembelajaran tersebut. Maka dari itu, media pembelajaran dapat dimanfaatkan guru untuk membantu dan menunjang kegiatan pembelajaran.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan metode yang digunakan yaitu deskriptif-kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ini adalah suatu pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis status objek, set kondisi, kelompok manusia, sistem pemikiran, dan kelas peristiwa yang terjadi saat ini. Tujuan metode ini ialah untuk memberikan sketsa atau deskripsi yang sistematis, akurat dan factual tentang keadaan real dilapangan. Penelitian ini dilakukan di Rantauprapat, Sumatera Utara tanggal 23 September 2023.

Penelitian ini melibatkan 30 siswa sekolah dasar dan menggunakan instrumen angket untuk mengumpulkan data dan informasi. Peneliti juga mencari beberapa teori yang berkaitan dengan kasus yang dianalisis. Didalam penelitian peneliti menggunakan empat kategori skala likert untuk menganalisis data yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS); selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP).

Dua belas item pernyataan ini nantinya akan yang dijawab oleh responden dengan menggunakan empat kategori di atas. Siswa diminta untuk menjawab pernyataan dalam kuesioner dengan menentukan satu jawaban yang mereka anggap sangat cocok dan sesuai dengan pendapat dan keadaan mereka lalu memberi tanda ceklis (√). Jawaban siswa terdiri dari dua belas item pernyataan yang merupakan penjabaran dari tiga indikator. Dengan demikian, analisis data dilakukan secara deskriptif, tujuan dilakukannya analisis ini untuk menjelaskan Efektivitas Penggunaan Media Belajar Dalam Mendorong Minat Belajar Siswa. Tujuan dari indikator-indikator ini ialah untuk mengukur tanggapan siswa terhadap penggunaan media belajar untuk mendorong minat belajar mereka.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil kuesioner atau angket respons siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Angket Respon Siswa

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
Sikap Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran					
1.	Setelah guru menggunakan media pembelajaran, pembelajaran menjadi mudah dipahami				
2.	Jika kegiatan pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran, saya merasa bosan				
3.	Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pelajaran dapat meningkatkan rasa semangat saya				
4.	Selama proses kegiatan belajar menggunakan media pembelajaran saya merasa takut dan tegang				
Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran					
No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
5.	Pembelajaran dengan media pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan				
6.	Pembelajaran dengan media lebih menyenangkan daripada hanya dengan metode ceramah				
7.	Setelah guru menggunakan media pembelajaran, saya merasa pelajaran menjadi lebih mudah dipahami				
8.	Saya tidak merasakan adanya manfaat dari penggunaan media pelajaran				
9.	Karena media pembelajaran saya menjadi menyukai pelajaran dan menjadi lebih rajin belajar				
No	Petanyaan	SL	SR	KK	TD
Penggunaan Media Pembelajaran					
10.	Guru memakai media saat mengajar				
11.	Guru memakai media pembelajaran yang bervariasi/beragam				

12.	Setiap guru mengajar mereka memakai media pembelajaran selain buku				
-----	--	--	--	--	--

Tabel 3.2 Data Hasil Angket Respon Siswa

No	Pertanyaan	Respon Siswa			
		Selalu	Sering	Kadang Kadang	Tidak Pernah
1	Setelah guru menggunakan media pembelajaran, pembelajaran menjadi mudah dipahami	26	4		
2	Jika kegiatan pembelajaran tidak menggunakan	1		17	12

	media pembelajaran, saya merasa bosan				
3	Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pelajaran dapat meningkatkan rasa semangat saya	17	12	1	

4	Selama proses kegiatan belajar menggunakan media pembelajaran saya merasa takut dan tegang	2	1	9	18
No	Pertanyaan	Respon Siswa			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
5	Pembelajaran dengan media pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan	26	3	1	
6	Pembelajaran dengan media lebih menyenangkan daripada hanya dengan metode ceramah	13	9	5	3
7	Setelah guru menggunakan media pembelajaran, saya merasa pelajaran menjadi lebih mudah dipahami	11	14	5	
8	Saya tidak merasakan adanya manfaat dari penggunaan media pelajaran	1	2		27
9	Karena media pembelajaran saya	13	4	13	

	menjadi menyukai pelajaran dan menjadi lebih rajin belajar				
No	Pertanyaan	Respon Siswa			
		Selalu	Sering	Kadang Kadang	Tidak Pernah
10	Guru memakai media saat mengajar	2	24	4	
11	Guru memakai media pembelajaran yang bervariasi/beragam	2	6	22	
12	Setiap guru mengajar mereka memakai media pembelajaran selain buku	4	15	11	

Pembahasan

Menurut Sugiyono (2008), rumus mencari persentase hasil kuisioner yaitu: $P = (F/N) \times 100\%$

Ket:

P adalah nilai persentase dari respon siswa

F adalah frekuensi dari setiap respon atau jawaban siswa

N adalah jumlah siswa

sehingga kita peroleh data sebagai berikut :

Tabel 3.3 Persentase Respon Siswa

No	Petanyaan	Respon Siswa
----	-----------	--------------

		Selalu	Sering	Kadang Kadang	Tidak Pernah
Sikap Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran					
1	Setelah guru menggunakan media pembelajaran, pembelajaran menjadi mudah dipahami	86,66%	13,33%		
2	Jika kegiatan pembelajaran	3,33%		56,66%	40%

	tidak menggunakan media pembelajaran, saya merasa bosan				
3	Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pelajaran dapat meningkatkan rasa semangat saya	56,66%	40%	3,33%	
4	Selama proses kegiatan belajar menggunakan media pembelajaran saya merasa takut dan tegang	6,66%	3,33%	30%	60%

Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran					
No	Pertanyaan	Respon Peserta Didik			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
5	Pembelajaran dengan media pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan	86,66%	10%	3,33%	
6	Pembelajaran dengan media lebih menyenangkan daripada hanya dengan metode ceramah	43,33%	30%	16,66%	10%
7	Setelah guru menggunakan media pembelajaran, saya merasa pelajaran menjadi	36,66%	46,66%	16,66%	

	lebih mudah dipahami				
8	Saya tidak merasakan adanya manfaat dari penggunaan media pelajaran	3,33%	6,66%		90%

9	Karena media pembelajaran saya menjadi menyukai pelajaran dan menjadi lebih rajin belajar	43,33%	13,33%	43,33%	
Penggunaan Media Pembelajaran					
No	Pertanyaan	Respon Siswa			
		Selalu	Sering	Kadang Kadang	Tidak Pernah
10	Guru memakai media saat mengajar	6,66%	80%	13,33%	
11	Guru memakai media pembelajaran yang bervariasi atau beragam	6,66%	20%	73,33%	
12	Setiap guru mengajar mereka memakai media pembelajaran selain buku	13,33%	50%	36,66%	

Berdasarkan hasil persentase data angket peserta didik dari 12 item diperoleh, dimana aspek yang pertama dikatakan setelah guru menggunakan media pembelajaran, pembelajaran menjadi mudah dipahami, terlihat 86,66% siswa menjawab selalu dan 13,33% siswa menjawab sering, hal ini menyatakan bahwa hampir sebagian besar siswa merasa lebih mudah memahami kegiatan pembelajaran yang diberikan setelah guru menggunakan media belajar dalam pembelajarannya.

Aspek yang kedua dikatakan jika kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru tidak menggunakan media siswa merasa bosan. Terlihat 3,33% siswa menjawab selalu dan 56,66% siswa menjawab kadang-kadang dan 40% siswa menjawab tidak pernah, hal ini menyatakan bahwa lebih banyak siswa yang menganggap jika kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak menggunakan media pembelajaran, mereka

pembelajaran terasa membosankan.

Aspek yang ketiga dikatakan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pelajaran dapat meningkatkan rasa semangat siswa, terlihat 56,66% siswa menjawab selalu, 40% siswa menjawab sering dan 3,33% siswa menjawab kadang-kadang, hal ini menyatakan bahwa hampir seluruh siswa lebih bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pelajaran dapat meningkatkan rasa semangat siswa.

Aspek yang keempat dikatakan merasa selama proses kegiatan belajar menggunakan media pembelajaran siswa merasa takut dan tegang, terlihat 6,66% siswa menjawab selalu, 3,33% siswa menjawab sering, dan 30% siswa menjawab kadang kadang, dan 60% siswa menjawab tidak pernah, hal ini menyatakan bahwa sebagian besar siswa selama proses kegiatan belajar menggunakan media pembelajaran tidak merasa takut dan tegang.

Aspek yang kelima dikatakan pembelajaran dengan media pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan, terlihat 86,66% siswa menjawab selalu, 10% siswa menjawab sering, dan 3,33% siswa menjawab kadang-kadang, hal ini menyatakan bahwa hampir seluruh siswa setuju bahwa pembelajaran dengan media pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan.

Aspek yang keenam dikatakan pembelajaran dengan media lebih menyenangkan daripada hanya dengan metode ceramah, terlihat 43,33% siswa menjawab selalu, 30% siswa menjawab sering, 16,66% siswa menjawab kadang kadang dan 10% siswa menjawab tidak pernah, hal ini menyatakan bahwa lebih banyak siswa yang merasa pembelajaran dengan media lebih menyenangkan daripada hanya dengan metode ceramah namun beberapa siswa merasa pembelajaran dengan metode ceramah lebih menyenangkan.

Aspek yang ketujuh dikatakan setelah guru menggunakan media pembelajaran, siswa merasa pelajaran menjadi lebih mudah dipahami, terlihat 36,66% siswa menjawab selalu, 46,66% siswa menjawab sering, dan 16,66% siswa menjawab kadang-kadang, hal ini menyatakan bahwa sebagian besar siswa merasa setelah guru menggunakan media pembelajaran siswa merasa pelajaran menjadi lebih mudah dipahami namun beberapa siswa hanya beberapa kali merasa bahwa setelah guru menggunakan media pembelajaran, pelajaran menjadi lebih mudah dipahami.

Aspek yang kedelapan dikatakan siswa tidak merasakan adanya manfaat dari penggunaan media pelajaran, terlihat 3,33% siswa menjawab selalu, 6,66% siswa menjawab sering, dan 90% siswa menjawab tidak pernah, hal ini menyatakan bahwa hampir seluruh siswa merasakan adanya manfaat dari penggunaan media pelajaran.

Aspek yang kesembilan dikatakan siswa merasa karena media pembelajaran siswa menjadi menyukai pelajaran dan menjadi lebih rajin belajar, terlihat 43,33% siswa menjawab sangat setuju, 13,33% siswa menjawab setuju, dan 43,33% siswa menjawab tidak setuju, hal ini menyatakan bahwa lebih banyak siswa yang merasa karena media pembelajaran siswa menjadi menyukai pelajaran dan menjadi lebih rajin belajar.

Aspek yang kesepuluh Guru memakai media saat mengajar, terlihat 6,66% siswa menjawab selalu, 80% siswa menjawab sering, dan 13,33% siswa menjawab kadang-kadang, hal ini menyatakan bahwa hampir seluruh siswa setuju bahwa guru sudah sering memakai media saat melakukan kegiatan mengajar.

Aspek yang kesebelas guru memakai media pembelajaran yang bervariasi atau beragam, terlihat 6,66% siswa menjawab selalu, 20% siswa menjawab sering, dan

73,33% siswa menjawab kadang-kadang, hal ini menyatakan bahwa guru ternyata belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi atau beragam dalam mengajar.

Aspek yang keduabelas setiap guru mengajar mereka memakai media pembelajaran selain buku, terlihat 13,33% siswa menjawab selalu, 50% siswa menjawab sering, dan 36,66% siswa menjawab kadang-kadang, hal ini menyatakan bahwa guru dalam mengajar memakai media pembelajaran selain buku.

Uraian diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran ternyata sangat mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Penggunaan media belajar saat proses pembelajaran sangat efisien dalam menimbulkan serta meningkatkan minat dan semangat belajar siswa. Penggunaan media juga dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi guru. Jika kegiatan belajar yang dilakukan tidak menggunakan media pembelajaran, peserta didik terkadang merasa bosan, sebab apabila saat belajar guru tidak menggunakan media pembelajaran peserta didik merasa tidak tertarik untuk mempelajari materi yang diajarkan. Metode ceramah yang selama ini banyak digunakan guru mungkin beberapa siswa menyukainya tetapi lebih banyak siswa yang merasa pembelajaran menggunakan media selalu lebih menyenangkan daripada pembelajaran hanya dengan ceramah.

Media pembelajaran juga membuat siswa menjadi menyukai pelajaran tersebut sebab ia bisa mengerti dan paham isi dan tujuan pembelajaran yang dilakukan. Sehingga nantinya akan muncul ketertarikan ataupun minat untuk belajar yang tinggi. Siswa akan lebih memahami pelajaran jika mereka tertarik dengan pelajaran tersebut. Penggunaan media pembelajaran ini menumbuhkan motivasi, perasaan senang dan semangat belajar. Jika siswa sudah punya minat dan motivasi yang baik dari awal pelajaran dimulai, maka siswa akan terus mengikuti sampai kegiatan pembelajaran selesai dan mendorong siswa untuk mengerjakan tugas dan belajar dengan rajin.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti untuk Menganalisis Efisiensi Penggunaan Media Belajar Dalam Mendorong Minat Belajar Siswa, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Dengan digunakannya media, guru menjadi lebih mudah menyampaikan dan menjelaskan materi materi pelajaran serta siswa juga akan lebih mudah memahaminya. Pemahaman yang didapatkan siswa akan lebih baik jika mendengarkan informasi verbal ditambah dengan kegiatan melihat, meraba, dan mengalami sendiri melalui media pembelajaran.

Saran

Paneliti membuat rekomendasi berikut setelah melihat temuan penelitian yang telah dilakukan:

1. Pendidik disarankan untuk memanfaatkan dan memakai media pembelajaran selama proses mengajar untuk memotivasi dan menarik minat siswa
2. Guru disarankan untuk memilih sehingga dapat menggunakan media-media pembelajaran yang efektif dan efisien
3. Media pembelajaran yang digunakan sebaiknya bervariasi dan beragam agar tidak timbulnya rasa bosan pada siswa, jadi guru harus berinovasi dalam penggunaan media pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Ajar, T., Penelitian, J., & Pendidikan, I. (2021). *Revised: July 21*. 4, 118–139.
- Hanan, M. P., & Alim, J. A. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Pada Materi Geometri. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, 2(2), 59–66. <https://doi.org/10.58917/ijme.v2i2.64>
- Jalinus, J., & Alim, J. A. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Komputer Pada Topik Bilangan Bulat Untuk Siswa Sd Pendidikan Matematika Fkip Unri. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.31258/jta.v1i1.14-26>
- Mardita, M., Alim, J. A., Hermita, N., & Wijaya, T. T. (2022). PENGEMBANGAN LKPD STEM BERBASIS MIKIR MATERI PERISKOP. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(1), 398. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i1.4676>
- Rahmi, N., Putra, M. J. A., & Alim, J. A. (2022). *PRIMARY : JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR VOLUME 11 NOMOR 6 DESEMBER 2022*
PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK DIGITAL PADA PEMBELAJARAN PELESTARIAN LINGKUNGAN KELAS V TEMA VIII DI SEKOLAH DASAR
DEVELOPMENT OF DIGITAL COMIC IN ENVIRONMENTALISM SUBJECT MATTER OF . 11, 1712–1725.
- Damayanti, E. (2013). *Program studi pendidikan teknik boga fakultas teknik universitas negeri yogyakarta juli 2013*.
- Fisika, P. (2020). *Analisis efektivitas media pembelajaran e-learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas x pada pelajaran fisika*.
- Ii, B. A. B., Teori, A. D., & Pembelajaran, M. (1997). *LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS*. 6–20.
- No Title*. (2017).
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., Sifa, U. N., & Tangerang, U. M. (n.d.). *PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM*. 3, 243–255.
- Sdn, D., & Kabupaten, C. (2020). *Menumbuhkan Minat Siswa SD Terhadap Mata Pelajaran Matematika*. 2(1), 139–150.
- Septyaningtyas, A. P., Febriyanti, R., & Andajani, W. T. (2022). *ANALISIS RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP MAHASISWA PRAKTIKAN P4 PADA PEMBELAJARAN DARING SMA*. 8(1), 57–64.
- Utami, Y. P., Alan, D., Cahyono, D., & Indonesia, U. T. (2020). *STUDY AT HOME : ANALISIS KESULITAN BELAJAR*. 1(1), 20–26.
- Wahyu, Y., & Aryani, D. (2009). *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 13 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2008 / 2009*.